

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Mengingat informasi yang telah terkumpul, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Strauss dan Corbin, mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang hasil penemuannya tidak bisa diperoleh dengan prosedur statistika ataupun cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk penelitian dalam kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain sebagainya.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti untuk menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam waktu atau kegiatan serta mengumpulkan informasi dengan terperinci dan mendalam menggunakan prosedur pengumpulan data selama periode yang telah ditentukan.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pendekatan kualitatif ini sangat diperlukan dengan optimal untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Peneliti merupakan instrumen kunci dan pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti yaitu usaha penyulingan minyak daun cengkeh yang ada di Desa Klodan, selanjutnya

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2019), 21.

² Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura: UTM Press, 2013), 3.

peneliti juga mewawancarai narasumber serta melakukan observasi terhadap obyek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di tempat penyulingan minyak daun cengkeh Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Peneliti ingin meneliti peranan penyulingan minyak daun cengkeh karena dalam penyulingan tersebut warga sekitar bekerja dan menjual daun cengkeh kepada pemilik penyulingan untuk membantu meningkatkan pendapatan terutama di masa pandemi seperti saat ini.

D. Data dan Sumber Data

Sujarweni dalam bukunya, menurut cara memperolehnya sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu:³

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian adalah pemilik tempat penyulingan minyak daun cengkeh, karyawan yang bekerja di tempat penyulingan, dan masyarakat sekitar Desa Klodan yang berada di lingkungan tempat penyulingan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan produksi penyulingan minyak daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 88.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Esterberg mendefinisikan wawancara ialah tanya jawab yang dilakukan peneliti dan informan untuk menggali informasi dalam suatu topik tertentu.⁴

Dalam proses ini, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik produksi, karyawan yang bekerja di tempat penyulingan, dan masyarakat sekitar Desa Klodan yang berada di lingkungan tempat penyulingan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan.⁵ Metode observasi digunakan untuk memperoleh dan menggali tentang gambaran lengkap bagaimana peran produksi penyulingan minyak daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini peneliti juga terjun langsung pada obyek penelitian agar mampu melakukan pengamatan secara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Biasanya berbentuk lisan, tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta cv, 2018), 316

⁵ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, 98

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 326.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono untuk mengecek keabsahan data penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif ada beberapa cara yaitu:⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dalam memasuki lapangan saat awal penelitian dilakukan masih dianggap asing dan curigai sehingga informasi yang diberikan masih belum lengkap, kurang mendalam, dan banyak dirahasiakan. Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek ulang data yang telah diperoleh dengan fakta di lapangan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan pengamatan cermat dengan lebih hati-hati dan konsisten. Dengan demikian, kepastian informasi dan urutan peristiwa akan tercatat atau terekam secara sistematis. Sangat penting untuk melakukan ketekunan, karena dari sini peneliti dapat memeriksa kembali apakah informasi yang ditemukan salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun jenis-jenis dari triangulasi yaitu:

⁷ Ibid, 366.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang telah diperoleh dari sumber data yang berbeda-beda.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu biasanya digunakan untuk memvalidasi data yang berkaitan erat dengan perubahan proses atau waktu. Dalam hal ini guna mendapatkan data yang sebenar-benarnya peneliti harus melakukan pengamatan secara berulang kali. Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi waktu karena peneliti berulang kali melakukan observasi pada objek penelitian untuk memperoleh data yang valid dan benar.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan memanfaatkan teori yang lebih dari satu teori untuk selanjutnya digabungkan antar kedua teori tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih komperhensif.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Heberman, dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh dan mencapai hasil analisis.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 132.

Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam memperoleh informasi dibutuhkan waktu yang cukup lama sehingga informasi yang didapat akan banyak. Pada tahap ini peneliti akan menemukan banyak sekali informasi dari apa yang telah dilihat dan didengar sehingga nantinya informasi tersebut akan sangat beragam dan sangat bervariasi.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilah hal yang dianggap penting, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Reduksi data bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data lebih lanjut.⁹

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data sering disajikan dalam bentuk teks naratif yang diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Hal itu bertujuan agar informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi agar dapat menarik kesimpulan.¹⁰

4. Penarikan kesimpulan

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 174.

¹⁰ Salim& Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012), 149.

Langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada tahap awal biasanya bersifat kurang jelas, namun pada tahap selanjutnya semakin tegas dengan memiliki dasar yang kuat.¹¹

H. Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahap-tahap penelitian kualitatif yaitu seperti berikut:¹²

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun rancangan
 - b. Memilih lapangan
 - c. Mengurus perijinan
 - d. Menjajagi dan menilai keadaan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan instrumen
 - g. Persoalan etika dalam lapangan
2. Tahap Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan
 - b. Pengumpulan data
3. Tahap Pengelolaan Data
 - a. Reduksi data
 - b. Display data
 - c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - d. Kesimpulan akhir

¹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 34

¹² Ibid, 30